

ANALYSIS OF THE NEEDS OF LABOR IN PART THE FILINGS OUTPATIENT ACCORDING TO THE THEORY WISN IN RSI SULTAN AGUNG SEMARANG THE YEAR 2015

Naila Ifah Fitriani*), ***Supriyono Asfawi**)***

*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

***) Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula 1 No 5 – 11 Semarang

Email : nailaskurniawan@gmail.com

ABSTRACK

Background Based on the number of outpatient visits in 2014 are likely to increase that 111. 681 patients per day, there are 14 polyclinics with the number of officers filing outpatient amounted to 8 people, known to the workload of each officer is too high. This results in a high risk of fatigue and accidents at officers, coupled with the filing location is located in the basement of the hospital, it is necessary to calculation of labor needs to know the workload and personnel needs. This study aims to determine the needs of the workforce based on the theory of WISN in the filing Outpatient RSI Sultan Agung Semarang in 2015.

Method This research is descriptive, using the method of observation and interviews as well as using cross sectional approach. The population used in this study is the number of DRM in 2014 and the number of outpatient filing clerk and all the population used as a sample number of visits in 2014 as many as 111 681 and 8 outpatient filing clerk.

Result The observation of outpatient filing obtained an average time perkegiatan officer in taking DRM, assemble or forms, and restore DRM A clerk at 10:35, 10:34 attendant B, C 11:45 officer, clerk D 11:17, 11:10 E officer, the officer F 11:15, 11:07 G officers and officers H 11:20. characteristics filing clerk outpatient aged between 23-51 years old, high school education, male gender - male and female, old work 1-29 years. Effective days per year for officers keep that 335 officers. The quantity of goods for filing clerk outpatient DRM fixed at 15,596 .From the results of calculations by the method of WISN unknown number of workers filing requirement for officers outpatient fixed at 10 officers.

Keywords : Labor, workload, filing, WISN

LATAR BELAKANG

institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.^[1]

Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan Rumah sakit harus mengadakan rekam medis untuk menunjang pelayanan dan pengolahan informasi pasien. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan.^[2]

Rekam medis memiliki dua bagian besar yaitu pencatatan dan pengolahan data, pencatatan data meliputi bagian pendaftaran baik rawat inap, rawat jalan maupun gawat darurat. Sedangkan pengolahan data meliputi assembling, koding/indeksing, analising/repoting, *filing*.

Filing adalah salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan rekam medis

disuatu rumah sakit yang harus didukung dengan jumlah sumber daya manusia yang memadai untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien, serta menekan angka kelelahan dan kecelakaan pada petugas *filing*. Petugas *filing* bertanggung jawab terhadap pencatatan Dokum Rekam Medis (DRM) yang telah disimpan. Jumlah petugas *filing* pada suatu rumah sakit atau pelayanan kesehatan sebaiknya di sesuaikan dengan jumlah pasien yang berkunjung.^[3]

RSI Sultan Agung Semarang merupakan salah satu rumah sakit di bawah naungan Badan Wakaf Sultan Agung yang telah terakreditasi B yang memiliki sistem penyimpanan Dokumen Rekam Medis (DRM) secara desentralisasi, namun berada dalam satu ruangan.

Dari survei awal yang telah dilakukan, diketahui data jumlah petugas *filing* rawat jalan sebanyak 8 orang, dengan jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang cenderung tinggi yaitu 111.681

pasien pada tahun 2014 dengan jumlah poliklinik 14 maka beban kerja petugas *filang* rawat jalan di RSI Sultan Agung Semarang masih terlalu tinggi, jika dilihat dari ketidaksesuaian jumlah Dokumen Rekam Medis (DRM) dengan jumlah petugas *filang* yang ada, sehingga mengakibatkan distribusi Dokumen Rekam Medis (DRM) menjadi terlambat, selain itu letak poliklinik juga terlalu jauh dari *filang*. Hal ini mengakibatkan tingginya risiko kelelahan serta risiko kecelakaan kerja pada petugas *filang*, ditambah lagi dengan letak *filang* yang berada di *bassemant* serta bertambahnya jumlah poliklinik namun tidak diimbangi dengan penambahan jumlah petugas *filang*. Oleh sebab itu dalam pengelolaan rekam medis dan pelaksanaan *filang* setiap rumah sakit selalu mengacu pada pedoman atau petunjuk teknis pengelolaan rekam medis yang dibuat oleh rumah sakit yang bersangkutan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema ini karena pada saat

pengamatan dilakukan banyak keluhan dari pihak poliklinik, akibat banyaknya pasien yang mengantri untuk diperiksa sedangkan Dokumen Rekam Medis (DRM) pasien belum sampai di poliklinik.

Perhitungan kebutuhan tenaga kerja memiliki dua metode yaitu metode (*Full Time Equivalent*) FTE dan metode (*Workload Indicators of Staffing Need*) WISN. Peneliti memilih menggunakan metode WISN karena hasil yang didapatkan lebih akurat dibandingkan menggunakan metode FTE (*Full time Equivalent*), dalam metode (*Workload Indicators of Staffing Need*) WISN juga melakukan perhitungan untuk waktu pelatihan atau diklat yang dilakukan petugas dalam satu tahun sehingga hasilnya menjadi lebih rinci, selain itu kegiatan yang dilakukan oleh petugas *filang* yang berulang-ulang memerlukan perhitungan yang dapat mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk mengetahui berapa waktu yang diperlukan petugas untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Oleh karena itu peneliti mengangkat tema “ Analisa Keutuhan Petugas *Filing* Rawat Jalan Berdasarkan Teori WISN di RSI Sultan Agung Semarang Tahun 2015” sebagai tema dalam penelitian ini

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan hasil pengamatan yang dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian untuk dibandingkan dengan teori, sehingga dapat diambil kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara dengan melakukan pengukuran dan perhitungan data secara langsung.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan secara *cross sectional* yaitu suatu data yang diperoleh pada suatu saat atau periode tertentu.

HASIL

A. Identifikasi tugas pokok dan fungsi filing rawat jalan

Bagian filing rawat jalan RSI Sultan Agung Semarang terletak di lantai paling bawah biasa disebut sebagai *basement* yaitu di ruang rekam medis. Petugas filing berjumlah 8 orang, yang terbagi dalam tiga shift kerja yaitu shift pagi dimulai dari jam 06.00-13.00 dan 07.00-14.00, shift siang jam 09.00-16.00 dan shift sore jam 14.00-21.00. Setiap petugas *filing* rawat jalan RSI sultan Agung semarang memiliki tugas sama yaitu mengambilkan DRM untuk pasien lama di *filing* serta membuatkan DRM baru untuk pasien baru, menyisipkan tracer di depan DRM yang akan di ambikan di *filing*, merakit atau menata formulir – formulir yang dibutuhkan di rawat jalan, mendistribusikan DRM sesuai dengan poliklinik yang dituju, dan menyimpan DRM ke *filing*.

1. Kapasitas Kerja

Petugas *filing* rawat jalan di RSI Sultan Agung Semarang memiliki

karakteristik sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Petugas

Petugas	Karakteristik Petugas			
	Umur (tahun)	Pendidikan	Jenis Kelamin (tahun)	Lama Kerja
Petugas A	51 Tahun	SMA	Laki - Laki	29 Tahun
Petugas B	45 Tahun	SMA	Laki - Laki	23 Tahun
Petugas C	48 Tahun	SMA	Perempuan	23 Tahun
Petugas D	35 Tahun	SMA	Laki - Laki	4 Tahun
Petugas E	25 Tahun	SMA	Laki - Laki	1 Tahun
Petugas F	26 Tahun	SMA	Laki - Laki	4 Tahun
Petugas G	23 Tahun	SMA	Laki - Laki	5 Tahun
Petugas H	21 Tahun	SMA	Laki - Laki	3 Tahun

Sumber : Data Primer

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan di RSI Sultan Agung Semarang memiliki 8 petugas *filing* rawat jalan yang terdiri dari empat shift 06.00-13.00, 07.00-14.00, 09.00-16.00 dan 14.00-21.00 dengan *job description yang sama* yaitu mengambil DRM pasien lama di *filing* rawat jalan, membuat DRM untuk pasien baru, merakit atau menata formulir-formulir yang digunakan di poliklinik, mengantarkan DRM ke poliklinik dan mengembalikan

DRM *filing* setelah pelayanan pasien telah selesai.

Berdasarkan teori yang ada tugas pokok petugas *filing* yaitu (1) menyimpan dokumen rekam medis dengan metode tertentu (2) mengambil kembali (*retrivel*) dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan (3) menyusutkan kembali (*retrivel*) dokumen rekam medis sesuai ketentuan (4) memisahkan penyimpanan dokumen rekam medis in-aktif dari dokumen rekam medis aktif (5) membantu dalam menilai guna rekam medis

(6) menyimpan dokumen rekam medis yang diabdikan (7) membantu pelaksanaan pemusnaan rekam medis. [3]

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu, umur petugas berkisar antara 21 sampai 51 tahun, jenis kelamin 7 laki-laki dan 1 perempuan, pendidikan terakhir keseluruhan petugas *filing* rawat jalan adalah SMA, dengan lama kerja berkisar antara 1-29 tahun masa kerja. Berdasarkan karakteristik petugas yang ada diketahui bahwa semakin tinggi usia petugas produktivitas kerjanya semakin menurun, untuk jenis kelamin tidak ada beda kinerja antara petugas laki-laki maupun petugas perempuan, sedangkan masa kerja berpengaruh pada kecepatan kerja, karena semakin lama masa kerja petugas pengalaman dan pengetahuan petugas semakin tinggi, sehingga kinerjanya juga semakin cepat.

Dengan setiap jam kerja petugas *filing* rawat jalan adalah 7 jam per hari. Menurut teori rata-rata seseorang lama bekerja seseorang dalam sehari adalah 6 – 8 jam perhari dan selebihnya

adalah istirahat ataupun dipergunakan untuk kehidupan dalam keluarga dan masyarakat. Jadi dalam seminggu seseorang dapat bekerja dengan baik selama 36 – 48 jam.^[11] Masing – masing petugas memiliki cuti sebanyak 15 kali dalam satu tahun. Faktor kelonggaran dari delapan petugas berupa rapat sebanyak 12 kali per tahun dengan waktu 2 jam, dan pelatihan selama 2 kali dalam satu tahun.

Berdasarkan tupoksi yang berlaku di RSI Sultan Agung Semarang, pengertian tugas utama *filing* adalah mengambil DRM, membuat DRM pasien baru, mendistribusikan DRM dan mengembalikan DRM ke *filing*. Untuk tugas utama sudah sesuai, akan tetapi karena letak poliklinik yang terlalu jauh dari *filing* dapat mengakibatkan tingkat kekelahan dan resiko kecelakaannya terlalu tinggi, ditambah lagi dengan *filing* yang berada di *basement* dapat mengakibatkan lamanya pelayanan dan pendistribusian dari *filing* ke poliklinik.

Rata-rata waktu kegiatan masing-masing petugas dalam melakukan tugasnya yaitu

mengambilkan DRM, merakit formulir-formulir yang digunakan, mendistribusikan DRM serta mengembalikan DRM ke filing memberikan yaitu petugas A 10.30 menit, petugas B 10.34 menit, petugas C 11.45 menit, petugas D 11.17 menit, petugas E 11.10 menit, petugas F 11.15 menit, petugas G 11.07, dan petugas H 11.20 menit.

Dari hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja filing rawat jalan RSI Sultan Agung Semarang dengan menggunakan metode WISN diketahui kebutuhan tenaga filing rawat jalan adalah 10(sepuluh) orang. Pada saat ini sudah terdapat 8 (delapan) petugas, sehingga pada tahun 2015 perlu dilakukan penambahan petugas filing rawat jalan sebanyak 2 (dua) orang.

SIMPULAN

1. Kegiatan petugas *filing* rawat jalan adalah mengambilkan DRM pasien lama di *filing* rawat jalan, membuat DRM untuk pasien baru, mengurutkan formulir-formulir yang digunakan di poliklinik, mengantarkan DRM ke poliklinik dan mengembalikan DRM ke *filing* setelah pelayanan pasien telah selesai.
2. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu, umur petugas berkisar antara 21 sampai 51 tahun, jenis kelamin 7 laki-laki dan 1 perempuan, pendidikan terakhir keseluruhan petugas *filing* rawat jalan adalah SMA, dengan lama kerja berkisar antara 1-29 tahun masa kerja. Berdasarkan karakteristik petugas yang ada diketahui bahwa semakin tinggi usia petugas produktivitas kerjanya semakin menurun, untuk jenis kelamin tidak ada beda kinerja antara petugas laki-laki maupun petugas perempuan, sedangkan masa kerja berpengaruh pada kecepatan kerja, karena semakin lama masa kerja petugas pengalaman dan pengetahuan petugas semakin tinggi, sehingga kinerjanya juga semakin cepat.
3. Volume kegiatan pada tahun 2015 yaitu 43 DRM untuk tiap masing-masing petugas dan kuantitas kegiatan pokok tahun

2015 yaitu 15.695 DRM per tahun masing-masing petugas Standar kelonggaran (PFD) untuk masing-masing petugas *filing* rawat jalan sebesar 1 tenaga, dengan rata-rata waktu kerja untuk masing-masing petugas *filing* rawat jalan yaitu 2.345 jam

4. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN didapatkan jumlah petugas *filing* rawat jalan yaitu 10 petugas.

SARAN

1. Untuk mempertimbangkan jarak antara poliklinik dengan ruang rekam medis agar tidak terlalu jauh, sehingga DRM lebih cepat sampai di poliklinik yang dituju.
2. Dibagian *filing* rawat jalan jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang ada, maka perlu dilakukan penambahan petugas sebanyak 2 orang agar dapat meningkatkan produktifitas kerja serta menurunkan resiko kelelahan pada petugas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang –undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
2. Permenkes Republik Indonesia Nomor 269 / Menkes / per III 2008 tentang *Rekam Medis*.
3. Shofari Bambang. 2008. *Modul Dasar-Dasar Pelayanan Rekam Medis*. Semarang. (tidak dipublikasikan).
4. Huffman, Edna K. Health Information Management. Physicians Record Company. Berwyn ilinois 1994.
5. PORMIKI-DPT JATENG. *Dasar Hukum Pelayanan Rekam Medis*.
6. Permenkes Nomor 749 a / Menkes / Per / XII / 1989. Tentang *Rekam Medis*.
7. Tarwaka, solichul HA. Bakri. Lilik sudiajeng *Ergonomi untuk Keselamatan Kesehatan Kerja dan Produktivitas* UNIBA PRESS Surakarta 2004.
8. Wignjo Soebrata, Sritomo. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu Edisi I*. PT. Guna Widya. Jakarta 1995

9. Kepmenkes RI No. 81 /
Menkes / SK / I /2004
Tentang *Analisis Beban
Kerja*.
10. Saleh, Samsubar.
Statistik Deskriptif. Unit
Penerbit dan Percetakan AMP
YKPN. Yogyakarta. 1992
11. Suma'mur, P.K. *Hygiene
Perusahaan
dan Keselamatan Kerja*. CV.
Haji Massagung. Jakarta.
1996
12. Departemen Kesehatan RI.
*Perlengkapan Kerja WISN /
WISN TOOLKIT
Indonesia.pdf*([www2.epos.de
/uploads/media/WISN_TOOL
KIT_INDONESIA.pdf](http://www2.epos.de/uploads/media/WISN_TOOLKIT_INDONESIA.pdf)
(Akses tanggal 25 Mei 2015,
pukul 20:21 WIB)